

Pengaruh Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil terhadap *Return Saham*

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)
The Influence of Earnings Management Through Real Activity Manipulation on Stock Returns
(Case Study on Manufacturing Companies of the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2016)

¹Elsa Annisa, ²Nurdin

^{1,2} Prodi Ilmu Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
e-mail : ¹elsaannisa@gmail.com ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This research aimed to examine the effect of earnings management through real activities manipulation on stock return in the consumer goods industry manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2015-2016. Samples were selected using purposive sampling method with sample amounted 25 companies. The data were collected from the financial report and yahoo finance. To process, analyze, and make conclusions the study, the author used multiple regression statistical assistance with the help of SPSS 17 software, while hypothetical test used F test and T test at 5% significance level. The study showed the test result of simultan hypothesis that earnings management through real activities manipulation that was proxied by abnormal cash flow operation, abnormal cost production and abnormal discretionary expense have negative yet significant affect with stock return proxied by abnormal return. Partially earnings management through real activities manipulation that proxied by abnormal cash flow operation have negative yet significant affect with stock return proxied by abnormal return, while abnormal cost production proxy and abnormal discretionary expense proxy have positive yet significant effect on stock return that was proxied by abnormal return on the consumer goods industry manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2015-2016.

Keywords: Earnings Management , Through Real Activities Manipulation, Stock Return

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil terhadap *return saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 25 perusahaan. Seluruh data didapat dari laporan keuangan dan *yahoo finance*. Untuk mengolah, menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian, penulis menggunakan bantuan statistik regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS 17. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F pada tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara simultan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dengan proksi *abnormal cash flow operation*, *abnormal cost production* dan *abnormal discretionary expense* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return saham* yang diproksikan dengan *abnormal return*. Secara parsial manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dengan proksi *abnormal cost production* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return saham* yang diproksikan dengan *abnormal return*, sedangkan proksi abnormal cash flow operation dan abnormal discretionary expense berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return saham* yang diproksikan dengan abnormal return pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Manipulasi melalui Aktivitas Riil, *Return Saham*

A. Pendahuluan

Maraknya kasus manajemen laba (*earnings management*) menimbulkan rasa ketidakpercayaan dari investor terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Beberapa kasus manajemen laba ini terjadi pada sektor industri barang konsumsi.

Permasalahan mengenai return saham merupakan hal yang penting bagi investor. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dimana investor akan berinvestasi. Oleh karena itu, tindakan manajemen laba (*earnings management*) seperti yang telah diuraikan diatas dapat mengurangi kendala informasi laba yang dilaporkan ,karena tidak dilaporkan sebagaimana keadaan sesungguhnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya praktik manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil, untuk mengetahui seberapa besar return saham, Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

B. Landasan Teori

Laporan Keuangan

Menurut Sunariyah (2003) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Manajemen Laba

Menurut Sunariyah (2003), pengertian manajemen laba adalah:

“Manajemen laba adalah judgement dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan stakeholders tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang tergantung pada angka akuntansi.”

Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Tempat dimana individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Menurut Sunariyah (2006:5)

Investasi

Sunariyah (2003:4) mendefinisikan investasi sebagai berikut:

“Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang”.

Saham

Menurut Irham Fahmi (2012:81) Saham adalah :

Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

Return Saham

Pengertian Return Saham menurut Jogiyanto (2003:109) :

“ Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang telah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

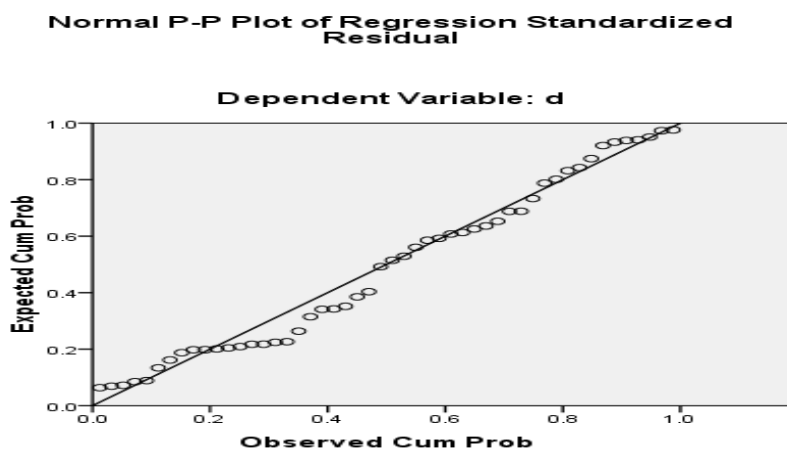
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abn_CFO	50	-.2689173	.4240802	-.008789615	.1128071665
Abn_PROD	50	-314.4000000	.5786000	-0.00070718	44.4633236840
Abn_DISEXP	50	-.2232574	.4221869	-.000000117	.1689461713
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan data yang menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil dari abnormal cash flow operation, abnormal cost production dan abnormal discretionary expense.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik *P-Plot*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, grafik PP Plots menunjukkan titik-titik yang mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.553	.832		9.077	.000		
Abn_CFO	-.295	.118	-.284	2.496	.016	.949	1.054
Abn_PROD	.238	.092	.294	-2.579	.013	.943	1.061
Abn_DISEXT	.458	.138	.387	3.320	.002	.906	1.104

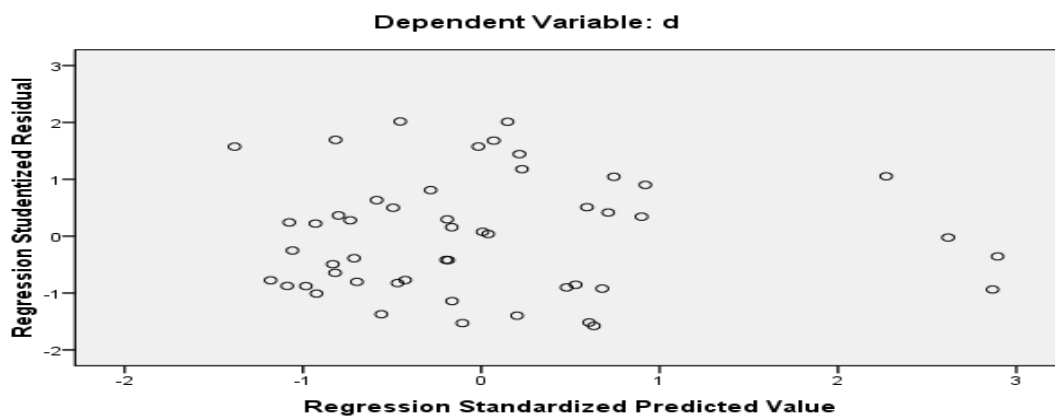
Dependent Variable : CAR

Sumber : Output spss 17,data sekunder diolah

Nilai VIF yang diperoleh dalam tabel di atas menunjukkan bahwa data pada variabel bebas tidak mengandung adanya gejala multikolonieritas yang kuat antara sesama variabel bebas. Nilai VIF menunjukkan angka yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolance* menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,1

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 17,data sekunder diolah

Gambar di atas menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik *scatter plot*. Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh membentuk pola acak tidak beraturan serta menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dalam model regresi yang akan dibentuk tidak ditemukan adanya pelanggaran heteroskedastisitas, dengan kata lain bersifat homoskedastisitas.

Analisis Regresi

Tabel 3. Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.553	.832		9.077	.000
Abn_CFO	-.295	.118	-.284	2.496	.016
Abn_PROD	.238	.092	.294	-2.579	.013
Abn_DISEXPT	.458	.138	.387	3.320	.002

Dependent Variabel : CAR

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah.

Tabel Output spss diatas memberikan informasi mengenai hasil estimasi regresi linier berganda antara Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil yang diproksikan dengan *Abnormal Cash Flow Operation*, *Abnormal Cost Production* dan *Abnormal Discretionary Expense* terhadap *Return* saham yang diproksikan dengan *Abnormal Return*. Model regresi berganda di atas dapat dibentuk dari variabel yang ada pada tabel .. yang diformulasikan dalam model persamaan berikut :

$$AR = 0,7 + -0,29(\text{Abn_CFO}) - 0,23 (\text{Abn_PROD}) + 0,45 (\text{Abn_DIXEPT})$$

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Tabel 4. Uji Statistik T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.553	.832		9.077	.000
Abn_CFO	-.295	.118	-.284	2.496	.016
Abn_PROD	.238	.092	.294	-2.579	.013
Abn_DISEXPT	.458	.138	.387	3.320	.002

Berdasarkan hasil variabel Abn_CFO didapat nilai t hitung 2.496 > t tabel 2.012 dan mempunyai signifikansi 0.016 < 0,05 Artinya abnormal cash flow operation memiliki pengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil variabel Abn_PROD didapat nilai t hitung -2.579 > 2.012 dan mempunyai signifikansi 0.013 < 0,05 Artinya abnormal cost production operation memiliki pengaruh terhadap return saham. . Berdasarkan hasil variabel Abn_DISEXPT didapat nilai t hitung 3.320 > t tabel 2.012 dan mempunyai signifikansi 0.002 < 0.05 Artinya abnormal discretionary expense memiliki pengaruh terhadap return saham.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.398	1.5754241103E0

a. Predictors: (Constant), Abn_cfo Abn_prod Abn_dixept

Dependent Variabel: CAR

Sumber : Output SPSS 17, data sekunder diolah

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,660 dengan demikian koefisien koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,660)^2 \times 100\% \\
 &= 43\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang diprosikan oleh abnormal cash flow operation, abnormal cost production dan abnormal discretionary expense memberikan kontribusi terhadap return saham sebesar 43%. Sedangkan sisanya sebesar 57% lainnya merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

1. Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil
 - a. abnormal cash flow operation
Diketahui sebanyak 14 perusahaan yang melakukan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil melalui manipulasi penjualan, yang didefinisikan sebagai usaha manajemen untuk meningkatkan penjualan secara temporer dengan menawarkan diskon harga dan memperlunak kredit yang diberikan.
 - b. abnormal cost production
Diketahui sebanyak 14 perusahaan melakukan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil melalui produksi yang berlebihan. Hal ini bertujuan untuk melaporkan HPP yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan laba.
 - c. abnormal discretionary expense
Diketahui sebanyak 16 perusahaan melakukan manajemen laba melalui manipulasi pengurangan biaya diskresioner (biaya iklan, penelitian dan pengembangan)
2. Return Saham
Dari sampel penelitian, 12 perusahaan memiliki *abnormal return positif* yang artinya investor mendapatkan keuntungan atas investasinya sedangkan 13 perusahaan memiliki *abnormal return negatif* yang artinya investor mengalami kerugian atas investasinya.
3. Pengaruh Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil terhadap Return Saham
 - a. Manajemen Laba melalui Manipulasi Penjualan.
 - b. Manajemen Laba melalui Beban-Beban Diskresioner.
 - c. Manajemen Laba melalui Produksi Besar-Besaran

Daftar Pustaka

- Arya Hagaganta dan Shiddiq Nur Raharjo, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Peralatan Laba (Income Smoothing)*. Doponegoro Journal of Accounting. Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-13.
- Fahmi, Irhan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Return Saham*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Jama'an (2008) *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Informasi Laporan Keuangan*: Tesis Strata-2 Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Riduwan S. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Rizki, Husein 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*, edisi kedua, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Roychowdhury. S. 2006. Earnings Management through Real Activity Manipulation". *Journal of Accounting and Economics*. 42:335-37.
- Sastradipraja Usman. 2010. *Buku Ajar Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan*, Bandung: Universitas Widyatama.
- Schipper, K. 1989. *Earnings Management*. Accounting Horizons 3, 91-106.
- Scott, R William. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. University Waterloo. Prentice Hall International, Inc.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Edisi ke Empat. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV:Alfabeta.
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN.